

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perancangan**

Perancangan menurut Suryanto (2004 : 8), mengemukakan bahwa “Perancangan adalah proses, cara, perbuatan merancang. Perancangan berasal dari kata asing yaitu design.” Perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 39), mengemukakan bahwa ” Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.”

Berdasarkan paparan para ahli diatas mengenai perancangan dapat disimpulkan bahwa “Perancangan merupakan suatu proses kegiatan untuk menyelesaikan masalah perusahaan yang dihadapi dengan cara mendesain sistem baru yang paling baik.”

#### **B. Diorama**

Diorama adalah gambaran kejadian, baik yang mempunyai nilai sejarah atau tidak, yang disajikan dalam bentuk miniatur, tidak ada perbedaan yang mencolok antara maket dan diorama. Hanya yang sering penulis temukan diorama lebih menekankan kepada *soul*, diorama terasa lebih hidup dibandingkan dengan maket. *Soul* yang dimaksud adalah mempunyai latar sebuah cerita, jadi pada tiap tokoh dan latar dibuat lebih hidup dengan beraneka gerak tubuh.

Menurut Susanto (2012: 106) diorama adalah gambaran adegan yang dituangkan dalam bentuk seni patung. Secara umum "diorama" diartikan oleh Peter Salim, sebagai pengadaan sebuah pemandangan dalam ukuran kecil yang dibuat seperti aslinya, dilengkapi patung-patung, dan dipadukan dengan warna-warna.

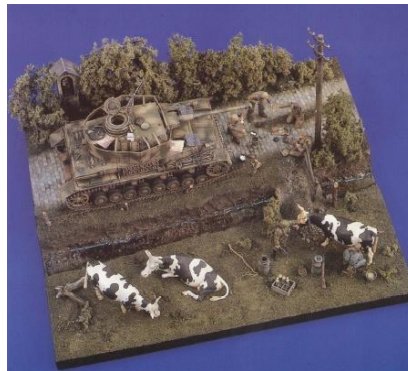
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (tahun: 1998) diorama diberi pengertian “sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung-patung dan perincian seperti aslinya serta dipadukan dengan lingkungan alam asli dan latar yang berwarna”. Bisa juga diartikan sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami; pola atau corak tiga dimensi suatu adegan atau pemandangan yang dihasilkan dengan menempatkan objek dan tokoh di depan latar belakang dengan perspektif yang sebenarnya sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Menurut Sheperd Paine (1980: 1) diorama adalah adegan yang menceritakan suatu cerita. Ray Anderson (1988: 4) berpendapat bahwa diorama adalah bentuk seni model yang dibuat awet tidak hanya objeknya tetapi seluruh gambaran atau suatu keadaan tertentu.

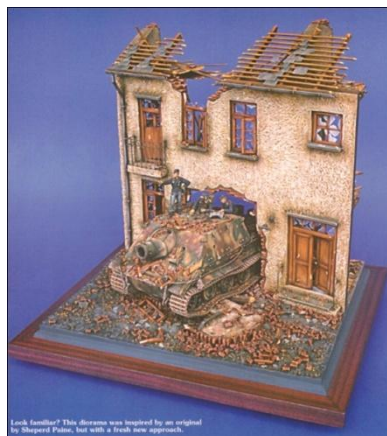
Menurut (<http://seratbandung.wordpress.com> yang diakses tanggal 2 Oktober 2013,08:30), *diorama adalah sejenis benda miniatur tiga dimensi yang menggambarkan suatu pemandangan atau suatu adegan seperti kejadian sejarah, kejadian alam, keadaan kota, dan lain-lain. Di Indonesia diorama belum*

berkembang luas, diorama lebih dikenal hanya dilingkup museum dan monumen saja sebagai peraga kisah Sejarah Perjalanan Bangsa dan kisah kehidupan manusia purba.

Berdasarkan pendapat dari beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa diorama adalah karya seni 3 dimensi yang merekakan sebuah adegan berdasarkan cerita dan memiliki unsur utama berupa figur tokoh dan latar suasana dengan skala tertentu.



Gambar 2 Diorama *Normandy Countryside* Skala 1:72  
(Sumber: Verlinden publication,2002)



Gambar 3 Diorama *Breakthrough* skala 1:72  
(Sumber: Verlinden publication,2002)



Gambar 4 Diorama *The Bridge* skala 1:100  
(Sumber: Verlinden publication,2002)

### 1. Unsur-unsur Diorama

Menurut Ray Anderson (1988: 3) sebuah kotak diorama adalah paket lengkap yang menggabungkan patung, mewarnai, seni keterampilan, dan bahkan pencahayaan dalam unit itu sendiri.

1. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanto ( 2012 : 296), patung atau seni patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subtraktif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah dan lain-lain) atau aditif (membuat *modeling* terlebih dahulu, seperti mengecor dan `mencetak). Dalam hal ini adalah patung yang lebih dikhususkan sebagai *figure* tokoh yang melakukan adegan dalam diorama dengan *setting* cerita yang ditampilkan.

2. Mewarnai, yang dimaksudkan adalah bagaimana seseorang bisa mewarnai figur, latar dan tambahan gambar dengan menggunakan beberapa teknik mewarna, agar hasil diorama yang dibuat bisa terlihat alami dan mirip

dengan aslinya, serta bisa juga untuk menambah kesan realistik dan dramatis.

3. Seni Kerajinan, seni kerajinan yang dibahas adalah bagaimana membuat latar (*ground*) keadaan seperti membuat pohon, tebing, bebatuan, lautan dan lainnya dan beberapa benda miniatur pelengkap lain yang ada pada saat adegan itu berlangsung, teknik yang digunakan bisa dengan teknik konstruksi, modeling atau penggabungan antara teknik satu dengan yang lainnya.

4. Pencahayaan dapat ditambahkan sebagai pelengkap diorama agar dapat menampilkan arah cahaya dan juga dapat menambah kesan tinggi rendahnya sebuah latar yang dibuat, bisa juga menambah kesan dramatisasi dalam cerita yang ditampilkan dan untuk menunjukkan sebuah waktu yang dialami saat kejadian tersebut.

## **2. Prinsip Pembuatan Diorama**

Menurut Ray Anderson (1988: 7) prinsip-prinsip diorama yang baik adalah

1. Sebuah diorama harus menceritakan sebuah cerita sederhana, kesimpulan dapat diserahkan kepada imajinasi penonton. Kita bisa menarik perhatian penonton selama satu atau dua menit paling banyak, jadi petunjuk untuk cerita kita harus sederhana dan jelas. Pada setiap diorama mempunyai latar belakang cerita, cerita yang disuguhkan dalam bentuk diorama itu harus jelas dan mudah dipahami para penonton. Maka dari itu sebisa mungkin diorama itu dibuat dengan latar cerita yang sederhana dan memberikan kesan yang mendalam kepada penonton agar penonton bisa mengerti dan berimajinasi secara langsung ke dalam adegan cerita yang ditampilkan.

2. Potongan harus sekecil mungkin untuk menciptakan pribadi, perasaan yang mendalam. Tokoh harus sebagai “pusat perhatian,” bukan hanya sebagai patung. Maksud dari perhiasan kecil ini ialah sebuah figur replika tokoh harus terlihat hidup karena tokoh dalam sebuah diorama itu mempunyai peran yang sangat penting dalam memperagakan sebuah adegan cerita yang diusung. Jadi peran miniatur tokoh itu tidak dibuat seperti patung yang kaku dan tanpa cerita.

3. Adegan harus seperti di sekeliling penonton, membuatnya merasa menjadi bagian dari aksi bukannya jauh dari aksi tersebut. Diorama dibuat sebaik mungkin agar para penontonnya merasa terhanyut ke dalam adegan cerita yang dibawakan, dan dapat membuat penonton seolah olah menjadi bagian dari adegan tersebut.

4. *Setting* interior bangunan umumnya lebih efektif daripada pengaturan luar. Pada bagian diorama latar interior biasanya lebih menarik dari pada latar yang lain selain interior, karena sebuah interior biasanya dibuat lebih detail dan lebih banyak menggunakan miniatur benda dari pada latar lain yang biasanya hanya menampilkan latar seperti tebing, hutan, dan lain-lain.

5. Harus ada beberapa waktu untuk melihat detailnya. Diorama yang bagus mempunyai pusat perhatian pada detail yang ditampilkan, baik dari efek yang dibuat sampai dengan miniatur figur tokoh yang dibuat semirip mungkin dengan aslinya dengan memperhatikan detail dari tiap karakter tokoh.

6. Pencahayaan harus langsung, datang dari samping untuk

memberikan bantuan bayangan relief. Pencahayaan ini bisa ditambahkan dalam diorama untuk menampilkan kesan yang lebih realistik dan menarik sesuai dengan lingkungan aslinya.

7. Kebanyakan adegan bisa efektif tanpa gerakan yang berlebihan. Beberapa figur bisa ditampilkan sebagai pelengkap cerita namun tidak dibuat dengan detail agar adegan tokoh utama masih bisa dimunculkan.

8. Detail kostum adalah pusat perhatian yang besar dari kerumunan yang besar. Bagian yang paling menarik dari sebuah diorama adalah ditampilkannya detail baik dari tokoh yang dibuat maupun *setting* latar.

9. Keseimbangan yang tepat waktu menyusun adalah sekitar 50 persen untuk adegan dan latar belakang dan 20 sampai 30 persen masing-masing untuk tokoh dan benda lain. Komposisi tersebut dibuat dengan 50 persen untuk latar agar terlihat jelas keadaan sekitar tokoh dan menampilkan kesan ruang. Dan 20 -30 persen masing-masing sisanya diisi oleh tokoh utama cerita dan juga benda-benda lain pelengkap cerita.

10. Efek keseluruhan dari diorama dan benda lainnya harus diciptakan selama periode yang sama. Selain dibuat detail diorama yang baik juga harus menampilkan keadaan waktu yang sama dengan aslinya dengan pemberian efek maupun ornamen penjelas yang ada pada waktu adegan aslinya.

### **C. Media Promosi**

Media promosi adalah sarana mengomunikasikan suatu produk atau jasa atau brand atau perusahaan dan lainnya agar dapat dikenal masyarakat lebih luas.

Media promosi menurut Fuad (2000:130) dalam bukunya yang berjudul, mengemukakan bahwa “Media Promosi Promosi adalah bagian dari bauran pemasaran yang besar peranannya. Promosi merupakan kegiatan- kegiatan yang secara aktif dilakukan perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan. Promosi juga dikatakan sebagai proses berlanjut karena dapat menimbulkan rangkaian kegiatan perusahaan yang selanjutnya.”

Menurut Swastha (2002:255) mengemukakan bahwa “Banyak jenis media yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk, baik barang maupun jasa”.

Berdasarkan paparan para ahli diatas mengenai promosi dapat disimpulkan bahwa “Media promosi merupakan suatu sarana dalm bentuk maupun berjenis apapun yang sangat berpengaruh untuk menawarkan produk maupun jasa secara aktif kepada konsumen dan masyarakat sehingga menimbulkan keinginan besar untuk mengkonsumsi.”

#### *D. Gunpla*



Gambar 5 *Packaging Gunpla dan Alat Build Gunpla*  
(Sumber: [www.akibanation.com](http://www.akibanation.com),2015)



Gunpla adalah Gundam yang terbuat dari bahan plastik. *Action figure* gundam atau *gunpla* ini berbeda dengan *action figure* lainnya. *Action figure* lain pada umumnya sudah hadir dalam bentuk sempurna ketika pertama kali dibeli, namun di sisi lain *gunpla* harus dirakit terlebih dahulu sebelum bisa menampilkannya dalam versi Gundam seutuhnya yang lengkap dengan kepala, kaki, tangan, badan, senjata, dan aksesoris-aksesoris lainnya.

*Gundam Plastic Model* hanya tersedia dalam bentuk *Model Kit* atau dikenal dengan *part-part* kecil yang harus kamu rakit ketika pertama kali membeli Gunpla. Stiker gunpla yang sudah tersedia bisa ditempelkan di bagian tubuh sang *gunpla* supaya penampilannya terlihat semakin keren dan berwarna-warni, bergantung dari jenis *gunpla* tersebut. Ketika merakit *gunpla*, yang dibutuhkan adalah tingkat ketelitian dan kesabaran yang tinggi. Perlu diketahui bahwa membangun Gunpla bukanlah kegiatan yang bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat. Itulah kenapa dibutuhkan tingkat kesabaran yang tinggi ketika merakitnya, karena tingkat kerumitannya berbeda-beda untuk setiap model *gunpla* ini.

Pada umumnya, versi Gunpla yang banyak kamu temui di pasaran adalah versi *High Grade (HG)*, *Real Grade (RG)*, *Master Grade (MG)*, *Perfect Grade (PG)*, dan yang paling imut serta lucu adalah *Super Deformed (SD)*. Masih banyak jenis model lain tapi secara umum itulah versi yang akan sering ditemukan di toko gundam manapun. Setiap versi Gunpla ini memiliki kelebihan masing-masing.

### *Super Deformed (SD)*



Gambar 6 *Gunpla Super Deformed*  
(Sumber: [www.akibanation.com](http://www.akibanation.com),2015)

*Super Deformed* adalah versi *Gunpla* yang paling unyu, lucu, dan juga imut. Ketinggian *Gunpla* ini hanya sekitar 8-10cm saja. *Super Deformed* adalah *Gunpla* keluaran terbaru yang sangat berbeda dengan versi lainnya. Berbeda dengan versi lainnya dimana pose bisa dibentuk sesuai yang diinginkan, *Super Deformed* memiliki ruang gerak yang sangat terbatas, karena ukuran tubuhnya yang kecil dan *joint part* yang tidak fleksibel. Saya rasa ini wajar-wajar saja karena *Super Deformed* memang tidak dibuat untuk menjadi *gunpla* yang *poseable*, melainkan hanya untuk ditampilkan dalam bentuk yang lucu saja.

*Super Deformed* hadir dengan ukuran kepala yang lebih besar dibandingkan badannya. Inilah yang membuatnya lebih unik ketimbang teman-temannya yang lain. *Super Deformed* cocok bagi orang yang tidak suka kerumitan dan menginginkan sesuatu yang lebih simple. *Gunpla* ini bisa didapatkan di pasaran dengan harga sekitar Rp70.000 – Rp150.000.

### *High Grade (HG)*



Gambar 7 *Gunpla High Grade*  
(Sumber: [www.akibanation.com](http://www.akibanation.com),2015)

*High Grade* adalah versi *gunpla* yang paling standar yang beredar di pasaran saat ini. *High Grade* memiliki ukuran dengan skala 1/144 atau dengan ketinggian sekitar 13-15cm. Harganya cukup pas di kantong yang berada di kisaran Rp120.000 – Rp400.000, bergantung dari jenis *gunpla* itu sendiri. *High Grade (HG)* secara umum lebih gampang dirakit dibanding versi lainnya. karena detail dan artikulasi pada *gunpla* ini tergolong standar. Tingkat fleksibilitas dan warna *part* pada versi ini juga terbatas, itulah kenapa kamu harus menempelkan stiker untuk memberikan warna yang proporsional pada *gunpla* dengan versi *High Grade* ini, namun secara keseluruhan ini adalah versi yang wajib dimiliki oleh para pecinta *gunpla*. *High Grade* adalah versi *gunpla* yang sangat cocok bagi golongan pemula dalam merakit *gunpla*.

### *Real Grade (RG)*



Gambar 8 Gunpla Real Grade  
(Sumber: [www.akibanation.com](http://www.akibanation.com),2015)

*Real Grade* adalah versi gunpla yang sangat canggih yang dilengkapi dengan “*Advanced MS joint part*” yang memiliki tingkat artikulasi yang sangat tinggi. Detail gunpla pada versi ini sangatlah luar biasa menakjubkan. Tingkat detail yang sangat tinggi ini membuat *part-part* yang akan kamu rakit nantinya tersedia dengan ukuran yang sangat kecil. Dengan detail yang dibuat sedemikian rapi dan indah, bentuk gundam ini nantinya akan terlihat dengan indah di mata siapa saja orang yang melihatnya. Tampilan *armor* yang begitu mendalam akan melelehkan setiap pasang mata yang melihatnya, seakan-akan terbuat dari bahan metal yang sama dengan versi serial anime-nya.

*Part “Advanced MS Joint Part”* bisa dengan bebas membentuk pose *gunpla* ini sesuka hati, karena *gunpla* ini memang diciptakan untuk menjadi *gunpla* yang sangat fleksibel dan juga *poseable*. Warna *part* yang tersedia pun juga sangat beragam, ini membuat *Real Grade* tampak lebih berwarna-warni dan bercahaya dibandingkan dengan *High Grade*, namun skala versi ini sama dengan *High Grade*, yaitu 1/144 dengan ketinggian 13-15cm. Harganya pun dipatok sekitar Rp290.000 – Rp400.000, bahkan hingga Rp800.000. *Real Grade* adalah versi yang dianjurkan bagi veteran yang telah lama melintang di dunia *gundam*. Bisa dibilang bahwa *Real Grade* adalah versi kecil dari *Perfect Grade* (PG).

#### ***Master Grade (MG)***



Gambar 9 *Gunpla Master Grade*  
(Sumber: [www.akibanation.com](http://www.akibanation.com),2015)

*Gunpla* dengan ukuran yang lebih besar, *Master Grade* memiliki skala 1/100 dengan ketinggian sekitar 17-19cm. Tingkat kedetilan dan fleksibilitas yang tinggi membuat bagian tubuh *gunpla* ini gampang untuk digerakkan. Ukuran

yang lebih besar juga memungkinkan untuk memiliki ruang yang lebih besar pula dalam mengecat. *Gunpla* ini sesuai dengan warna yang ingin dilekatkan. Dengan ukurannya yang tergolong besar, merakit *gunpla* versi ini membutuhkan waktu yang lama dari yang biasanya, jadi ini sangat dianjurkan untuk orang yang suka tantangan dan memiliki banyak waktu untuk merakitnya dan juga mengecat warnawarnanya.

*Master Grade* memang sangat cocok untuk dikustomisasi. Beberapa orang bahkan memberikan kesan warna sesuai dengan imajinasi mereka sendiri atau bahkan mengikuti suatu *scene* yang ada dalam serial anime-nya, seperti warna yang memberikan kesan “hancur” ketika *gundam* yang dimaksud sedang bertempur di suatu peperangan yang merusak sebagian mesin mereka. Beberapa orang juga memiliki kebanggaan tersendiri ketika mereka berhasil merakit *gunpla* ini dan memberikan cat yang menarik yang sesuai dengan imajinasi mereka. Harga yang biasa kamu temukan di pasar pada *Master Grade* adalah sekitar Rp400.000 – Rp1.000.000. Harga sesuai dengan kualitas, jadi jangan heran bahwa harga *Master Grade* *gundam* lebih mahal ketimbang *High Grade* ataupun *Real Grade*. Ukuran yang lebih besar dan ruang kustomisasi yang lebih luas menjadi keunggulan tersendiri pada *gunpla* ini.

## Perfect Grade (PG)



Gambar 10 *Perfect Grade*  
(Sumber: [www.akibanation.com](http://www.akibanation.com),2015)

Sesuai dengan namanya, *Perfect Grade* adalah versi yang sempurna dan terbaik dibandingkan versi gunpla lainnya. Tingkat rakitan yang sangat rumit, detail yang sangat tinggi dan realistis menjadi keunggulan yang ditawarkan pada *Perfect Grade*. Tantangan dalam merakit gunpla, *Perfect Grade* adalah pilihan yang sangat tepat. Senjata, *armor*, dan aksesoris terlihat begitu nyata dan sangat detil, seakan-akan gunpla ini terlihat seperti dibuat dengan bahan *metal* yang melekat pada tubuhnya. Beberapa *gunpla* versi ini bahkan memiliki LED yang memungkinkan gunpla ini bersinar dengan gagahnya, contohnya adalah *Perfect Grade* (PG)

Unicorn Gundam yang bersinar dengan warna merah menyala. Tidak hanya itu saja, beberapa *part* dari *gunpla* versi ini pun terbuat dari besi yang meningkatkan kualitas *gunpla* ini. Jadi bisa dipastikan bahwa tidak semua *part* di *gunpla* ini terbuat dari plastik.

Tingkat kedetilan *gunpla* ini mengalahkan empat *grade gunpla* yaitu, *Super Deformed*, *High Grade*, *Real Grade* dan *Master Grade* untuk merakit sebagian besar dari *gunpla* versi ini, dibutuhkan sekrup kecil untuk mengencangkan beberapa persendian pada *gunpla* ini.

*Cockpit* pada *gunpla* ini yang terlihat sangat indah, besar dan dibuat dengan rapi *cockpit* bisa dibuka pada sebagian/beberapa *gunpla* di versi *Master Grade*, *Real Grade* dan *High Grade*. Sudah tidak bisa dipungkiri lagi, *Perfect Grade* adalah versi *gunpla* yang terbaik yang bisa didapatkan di pasar saat ini juga. Skala *Gunpla* ini adalah 1/60 dengan ketinggian sekitar 30cm. Dengan kualitas yang tinggi, *gunpla* ini pun dipatok dengan harga yang juga tergolong tinggi, yaitu sekitar Rp1,5juta hingga Rp3juta, namun harga mencerminkan kualitas. Tidak heran *veteran* perakitan *gunpla* memilih *Perfect Grade* sebagai tantangan yang sepadan dengan keahlian mereka dalam merakit *gunpla*.